

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

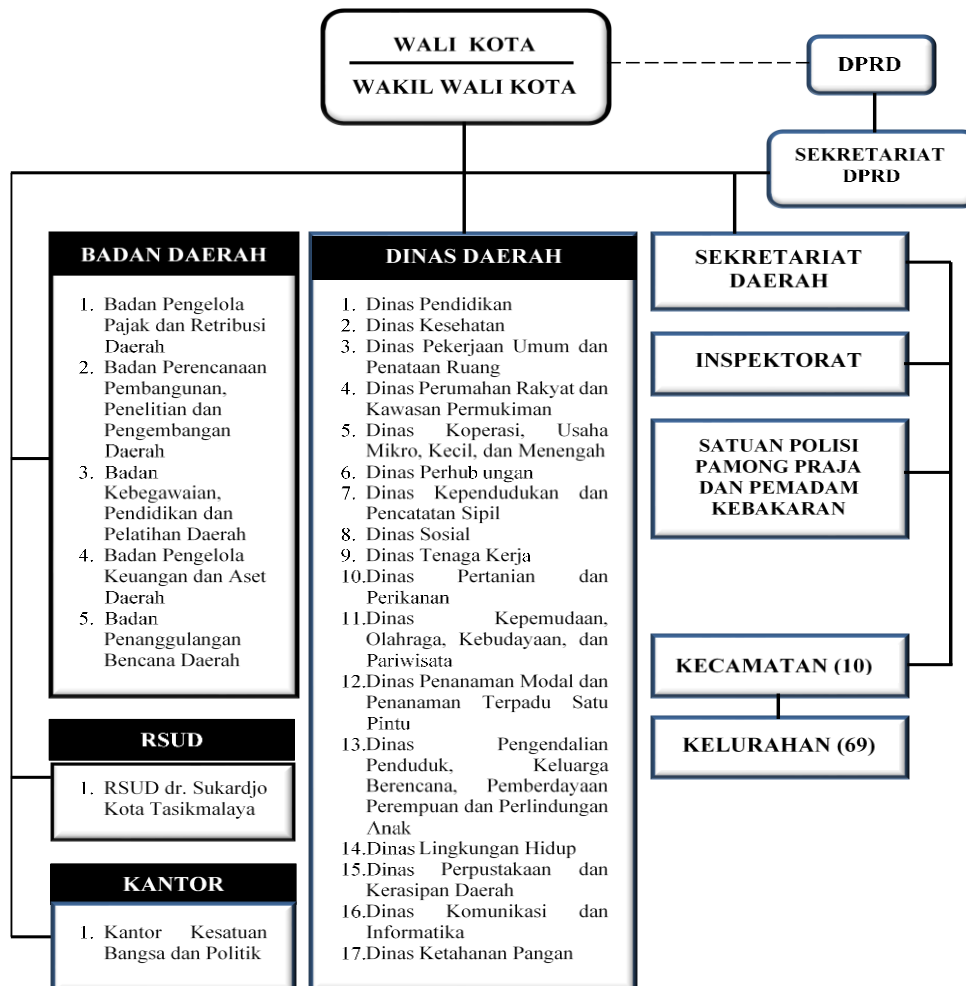
3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara penerapan nilai-nilai standar akuntansi pemerintahan serta unsur-unsur pengendalian intern pemerintah pada SKPD Kota Tasikmalaya terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga dapat diketahui bahwa yang menjadi objek dari penelitian ini adalah penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian intern pemerintah sebagai variabel independen, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel dependen, sedangkan yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah staf bagian keuangan pada SKPD Kota Tasikmalaya.

3.2 Gambaran Umum Satuan Kerja Perangkat Daerah

Mengacu pada (Perda Kota Tasikmalaya No. 7 Tahun 2016) Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah pasal 1 ayat (7), bahwa perangkat daerah adalah unsur pembantu pelaksana penyelenggaraan pemerintah yang secara kolektif membentuk sebuah organisasi yang biasa disebut dengan instansi pemerintah. Perangkat daerah dibentuk berdasarkan asas yang telah ditentukan sebagai dasar atas setiap aktivitas atau kegiatan yang akan direncanakan, seperti asas efisiensi yang berarti bahwa pembentukan perangkat daerah ditentukan berdasarkan perbandingan tingkat daya guna paling tinggi yang dapat diperoleh. Asas efektivitas yang berarti bahwa pembentukan perangkat daerah harus

berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan. Asas fleksibilitas yang berarti penentuan tugas pada unit kerja harus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.



Sumber : portal.tasikmalayakota.go.id (data diolah)

Gambar 3. 1

Struktur Pemerintahan Kota Tasikmalaya

3.2.1 Tugas Satuan Kerja Perangkat Daerah

Berdasarkan pada gambar 3.1 maka fungsi perangkat daerah menurut (UU No. 23 Tahun 2014) Tentang Pemerintahan Daerah adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat Daerah

Sekretariat daerah mempunyai tugas membantu kepala daerah dalam penyusunan kebijakan-kebijakan serta melakukan koordinasi terhadap pelaksanaan tugas dan pelayanan administratif.

2. Sekretariat DPRD

Pelaksanaan tugas oleh sekretaris DPRD secara teknis bertanggungjawab kepada pimpinan DPRD dan secara administratif bertanggung jawab kepada kepala sekretariat daerah. Adapun tugas dari sekretariat DPRD adalah sebagai berikut :

- a) Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan;
- b) Menyelenggarakan administrasi keuangan;
- c) Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD;
- d) Mengkoordinasi tenaga ahli yang diperlukan DPRD untuk melaksanakan fungsinya.

3. Inspektorat Daerah

Inspektorat daerah mempunyai tugas membantu kepala daerah untuk membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan serta tugas pembantuan oleh perangkat daerah.

4. Dinas Daerah

Dinas daerah merupakan wadah bagi pemerintah yang menjadi kewenangan daerah, dan kemampuan keuangan daerah untuk urusan pemerintahan berdasarkan potensi, proyeksi penyerapan tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan untuk tujuan pemerintah. Dinas-dinas di lingkungan pemerintahan daerah dipimpin oleh kepala dinas yang mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

5. Badan daerah

Badan daerah dibentuk untuk melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah meliputi :

- a) Perencanaan;
- b) Keuangan;
- c) Kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan;
- d) Penelitian dan pengembangan;
- e) Fungsi lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Kecamatan

Tujuan pembentukan kecamatan adalah untuk meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan.

3.3 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dengan maksud dan tujuan tertentu melalui cara-cara ilmiah yang terstruktur dan

rasional serta ditunjang dengan data yang valid, reliabel, dan objektif (Sugiyono, 2019). Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan pengaruh antara penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD di lingkungan Kota Tasikmalaya. Jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif, menggunakan skala pengukuran interval, dan diperoleh melalui penelitian di lapangan. Untuk memudahkan dalam pemahaman metode yang digunakan pada penelitian ini, berikut disajikan tabel karakteristik penelitian.

Tabel 3. 1
Karakteristik Penelitian

Metode Penelitian Kuantitatif	
1	Jenis Penelitian Survei
2	Tujuan Menunjukkan pengaruh antar variabel, mendeskripsikan data sampel
3	Teknik Pengumpulan Data Kuesioner
4	Instrumen Penelitian Angket
5	Jenis Data Kuantitatif
6	Sampel Repesantatif
7	Analisis Regresi linier berganda
8	Skala Pengukuran Interval
9	Kepercayaan Thd Hasil Penelitian Pengujian Validitas dan reliabilitas instrumen

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.3.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019) pada dasarnya variabel penelitian merupakan segala sesuatu berupa objek yang dijadikan pusat penelitian untuk dipelajari dan ditelaah yang kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan. Setiap variabel

masing-masing memiliki atribut yang mempunyai variasi tersendiri dalam bidang kelimuan tertentu, maka dari itu penelitian harusnya didasarkan pada sekelompok objek yang bervariasi.

Adapun Objek pada penelitian ini mempunyai dua jenis variabel yang memiliki atribut masing-masing, diantaranya :

1. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Adapun yang termasuk variabel independen pada penelitian ini adalah Penerapan Standar akuntansi Pemerintahan (X_1), dan Penerapan sistem pengendalian Intern pemerintah (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) sering disebut variabel output, konsekuen, kriteria dikarenakan sifatnya dipengaruhi karena adanya variabel bebas yang menjadi akibat (Sugiyono, 2019). Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) Merupakan variabel dependen.

Berdasarkan uraian di atas, maka operasionalisasi variabel dapat dirumuskan pada tabel di bawah.

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X ₁)	Prinsip-Prinsip akuntansi yang harus dilaksanakan oleh para penyelenggara akuntansi dalam penyusunan dan pelaporan keuangan pemerintah (PP No. 71 Tahun 2010).	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan • Kesesuaian Sistem Akuntansi keuangan yang digunakan dengan SAP Berbasis Akrual • Prosedur pencatatan transaksi dilakukan berdasarkan standar akuntansi pada umumnya. 	Interval
2	Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X ₂)	Proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Pengendalian • Penilaian Risiko • Kegiatan Pengendalian • Informasi Komunikasi • Pemantauan Pengendalian Intern 	Interval

		negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No. 60 Tahun 2008)		
3	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	prasyarat normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi yang disajikan agar dapat memenuhi fungsi dan tujuannya (PP No. 71 Tahun 2010).	<ul style="list-style-type: none"> • Relevan • Andal • Dapat Dibandingkan • Dapat Dipahami 	Interval

3.3.2 Skala Pengukuran

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur nilai variabel yang akan diteliti dengan tujuan mendapatkan data yang akurat, maka dari itu setiap instrumen penelitian harus mempunyai skala pengukuran. Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan ukuran interval sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2019).

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala interval, skala interval digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok mengenai permasalahan yang telah ditetapkan dalam bentuk variabel. Dengan skala interval, indikator variabel yang diukur digunakan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan yang selanjutnya akan menghasilkan jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat yakin sampai sangat tidak yakin. Berikut merupakan contoh skema jawaban skala interval :

Tabel 3. 3
Skema Jawaban Skala Interval

Alternatif Jawaban	Interval Skor
Sangat setuju/sangat yakin/selalu	5
Setuju/yakin/sering	4
Netral/ragu-ragu/kadang-kadang	3
Tidak setuju/tidak yakin/jarang	2
Sangat tidak setuju/sangat tidak yakin/tidak pernah	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif (berskala interval) dengan skala pengukuran interval, diperoleh melalui hasil penelitian lapangan dengan cara memberikan kuisisioner kepada responden sehingga menghasilkan data yang berbentuk *time series*. Dari segi waktu, data yang berbentuk *time series* adalah data yang dikumpulkan dalam interval waktu yang relatif sama dan menggunakan instrumen dan obyek yang sama pula Sugiyono (2019 : 10).

3.4.2 Metode Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019 : 219) Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang cukup populer karena dianggap efisien serta cocok digunakan apabila jumlah responden relatif banyak dan tersebar. Teknik kuesioner dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden.

3.4.3 Populasi Sasaran

Populasi meliputi seluruh obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun populasi yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah para pegawai akuntansi, dalam hal ini adalah entitas akuntansi pada SKPD Kota Tasikmalaya yang ditempatkan sebagai subjek penelitian. Berikut adalah daftar SKPD Kota Tasikmalaya yang menjadi sasaran penelitian :

Tabel 3. 4
Populasi Sasaran

No.	Nama Satuan Kerja
1.	Dinas pendidikan
2.	Dinas pekerjaan umum dan tata ruang
3.	Dinas perumahan dan kawasan permukiman
4.	Dinas koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah
5.	Dinas perhubungan
6.	Dinas kependudukan dan pencatatan sipil
7.	Dinas sosial
8.	Dinas tenaga kerja
9.	Dinas kesehatan
10.	Dinas kepemudaan, olahraga, kebudayaan, dan pariwisata
11.	Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu
12.	Dinas pengendalian penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak
13.	Dinas lingkungan hidup
14.	Dinas perpustakaan dan kearsipan daerah
15.	Dinas komunikasi dan informatika daerah

16.	Dinas ketahanan pangan, pertanian dan perikanan
17.	Kecamatan Cihideung
18.	Kecamatan Cipedes
19.	Kecamatan Tawang
20.	Kecamatan Indihiang
21.	Kecamatan Cibereum
22.	Kecamatan Tamansari
23.	Kecamatan Mangkubumi
24.	Kecamatan Bungursari
25.	Kecamatan Purbaratu
26.	Kecamatan Kawalu

3.4.4 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang pemilihannya harus representatif (Bersifat mewakili), guna menghasilkan kesimpulan yang akurat pada suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, yang berarti pengambilan sampel dilakukan secara acak pada populasi homogen yang dianggap bisa mewakili populasi tanpa memperhatikan strata Sugiyono (2019 : 134)

Adapaun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah para staf bagian keuangan pada satuan kerja di lingkungan pemerintah Kota Tasikmalaya, dengan ketentuan sebagai berikut

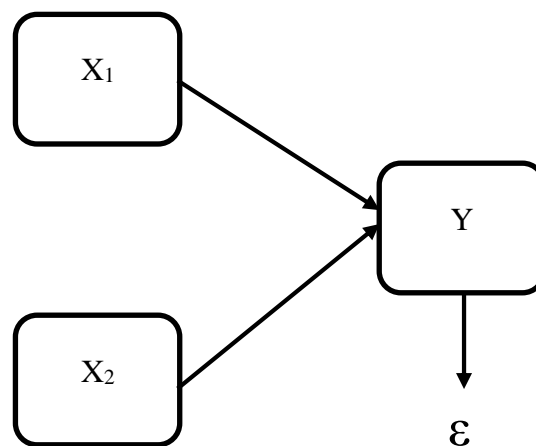
1. Responden yang dilibatkan mempunyai jabatan strategis pada unit kerjanya.
2. Minimal telah bekerja selama 5 tahun.

3.4.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui hasil penelitian di lapangan (Penelitian langsung) yang diperoleh melalui responden dengan memberikan kuesioner sehingga menghasilkan data primer. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis untuk dijawab responden (Sugiyono, 2019).

3.5 Model Penelitian

Model penelitian adalah hasil kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori yang menunjukkan hubungan antar variabel. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model hubungan variabel ganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Penjelasan mengenai model penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 2
Model Penelitian

Keterangan :

X_1 = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

X_2 = penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

ε = Pengaruh faktor lain yang tidak diteliti

Penggunaan model hubungan variabel ganda dengan dua variabel adalah untuk mencari hubungan secara parsial antara X_1 dengan Y ataupun X_2 dengan Y , hubungan tersebut diuji menggunakan uji-t. Sedangkan untuk mencari hubungan X_1 dan X_2 secara simultan atau bersama-sama terhadap Y menggunakan uji-F.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian kegiatan untuk mengolah data menjadi sebuah informasi baru dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap suatu permasalahan. Kegiatan dalam analisis data diantaranya mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data yang diteliti, menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengukur pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dua prediktor.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi yang ada dalam permodelan regresi linear berganda sehingga data dapat dianalisa lebih lanjut

tanpa menghasilkan data yang bias (Ghozali, 2013). Secara umum asumsi yang harus terpenuhi untuk melakukan uji regresi linier berganda adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2019) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sebaran data pada sampel kelompok data terdistribusi normal atau tidak. Maka dari itu sebelum pengujian hipotesis harus dilakukan uji normalitas. Adapaun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *one-sample* Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan program SPSS dengan taraf signifikansi 0,05.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013)

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013)

3.8 Uji Kualitas Data

Menurut (Sugiyono, 2019) uji kualitas data diperlukan untuk mengukur kualitas data yang diperoleh melalui instrumen kuesioner. Pengujian data bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan pada penelitian tersebut mempunyai data yang akurat dan konsisten, sehingga kualitas data yang

digunakan akan sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Secara umum pengujian kualitas data dapat dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2019) validitas merupakan gambaran mengenai ketepatan/kesesuaian antara data yang sesungguhnya terjadi pada suatu objek dengan data yang dilaporkan. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Adapun metode korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *pearson correlation* yang diuji menggunakan program SPSS.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2019) reliabilitas merupakan gambaran mengenai konsistensi/keajegan data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan cara melakukan test secara berulang kepada responden dengan instrumen yang sama. Secara internal pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan metode *alpha Cronbach* yang diuji menggunakan program SPSS. Pada penelitian ini uji reliabilitas yang akan digunakan adalah uji reliabilitas secara internal dengan taraf signifikansi 0,6.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis regresi linier berganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan keadaan variabel dependen apabila dua

atau lebih variabel independen dimanipulasi (diubah). Adapaun untuk model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

- α = Bilangan konstanta
- β = Koefisien beta
- X_1 = Standar Akuntansi Pemerintahan
- X_2 = Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Y = Kualitas Laporan Keuangan

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji fungsi linear variable dependen (Y) terhadap variable independen (X_1 , X_2) dengan menggunakan program SPSS. Analisis meliputi uji koefisien determinasi, uji signifikansi parsial (uji-t), uji signifikansi simultan (uji-F), uji persamaan regresi (uji koefisien β), dan menentukan koefisien regresi.

3.10.1 Uji Parsial

Uji parsial (uji-t) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05) maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, Atau Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

tabel. Dengan kata lain maka H_0 yang menyatakan terdapat “pengaruh yang tidak signifikan” ditolak, dan H_a yang menyatakan terdapat “pengaruh yang signifikan” diterima.

2. Apabila nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05) maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen, Atau Jika t -hitung $< t$ -tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.10.2 Uji Simultan

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji-F untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian intern pemerintah secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada instansi pemerintah Kota Tasikmalaya. Adapun ketentuan untuk pengambilan keputusan uji-F adalah sebagai berikut

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau Jika F -hitung $> F$ -tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau Jika F -hitung $< F$ -tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.10.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.